

Membangun Keluarga Kristiani sejati



Chandra Halim M.A.
Dosen Prodi Sejarah, Fakultas Sastra
Pusat Studi Kajian Budaya

Tema

- Pemahaman Keluarga Kristiani
- Kekerasan Dalam Rumah Tangga
- Perselingkuhan
- Pola Asuh Anak

Pengantar

- ✓ Dewasa ini, hampir banyak berita di media massa yang menyajikan informasi terkait harmonisasi dalam keluarga → KDRT dan penyimpangan kehidupan seks.
- ✓ Banyak kasus kekerasan dalam rumah tangga dan kekerasan seksual terjadi di negeri ini. baik dari kalangan masyarakat awam hingga kalangan professional.
- ✓ KDRT yang berakibat perceraian, perkosaan dalam keluarga, hingga penyimpangan seks

Kasus dalam keluarga

4

Direktori Putusan
Mahkamah Agung Republik Indonesia

Beranda / Pengadilan / PN JAKARTA UTARA / Perdata Agama / Perceraian

PUTUSAN PN JAKARTA UTARA PERCERAIAN

> Direktori

> Klasifikasi

> Pengadilan

> Tahun

Putus	Register	Upload
2023 396	2023 252	2023 402
2022 457	2022 482	2022 549
2021 457	2021 414	2021 371
2020 348	2020 356	2020 582
2019 507	2019 481	2019 421

seleksi selengkapnya seleksi selengkapnya seleksi selengkapnya

Putusan Penting

Pengadilan > PN JAKARTA UTARA > Perdata
 Register : 14-06-2023 - Putus : 16-10-2023 - Upload : 18-10-2023
Putusan PN JAKARTA UTARA Nomor 399/Pdt.G/2023/PN Jkt.Utr
 Tanggal 16 Oktober 2023 - Penggugat melawan Tergugat
 7 - 3

Pengadilan > PN JAKARTA UTARA > Perdata
 Register : 13-09-2023 - Putus : 11-10-2023 - Upload : 18-10-2023
Putusan PN JAKARTA UTARA Nomor 634/Pdt.G/2023/PN Jkt.Utr
 Tanggal 11 Oktober 2023 - Penggugat melawan Tergugat
 3 - 0

Pengadilan > PN JAKARTA UTARA > Perdata
 Register : 19-05-2023 - Putus : 16-10-2023 - Upload : 17-10-2023
Putusan PN JAKARTA UTARA Nomor 318/Pdt.G/2023/PN Jkt.Utr
 Tanggal 16 Oktober 2023 - Penggugat melawan Tergugat
 6 - 0

<https://putusan3.mahkamahagung.go.id/direktori/index/pengadilan/pn-jakarta-utara/kategori/perceraian.html>

> NEWS

Kronologi Dokter Karina Dinda Lestari Terciduk Selingkuh Bareng Mahasiswa Unhas Makassar

Rabu, 18 Oktober 2023 - 20:41 WIB

Oleh : A Rismawan



<https://bandung.viva.co.id/news/33015-kronologi-dokter-karina-dinda-lestari-terciduk-selingkuh-bareng-mahasiswa-unhas-makassar>

Integrating academic excellence and humanistic values

detiksulsel Home Berita Sepakbola Hukum & Kriminal Budaya Wisata Kuliner Bisnis

Sulawesi Tengah

Bejat! Ayah Perkosa Anak Kandung Usia 7 Tahun Bareng 2 Rekannya

Hafis Hamdan - detikSulsel

Minggu, 15 Okt 2023 17:40 WIB



Foto: Edi Wahyono/detikcom

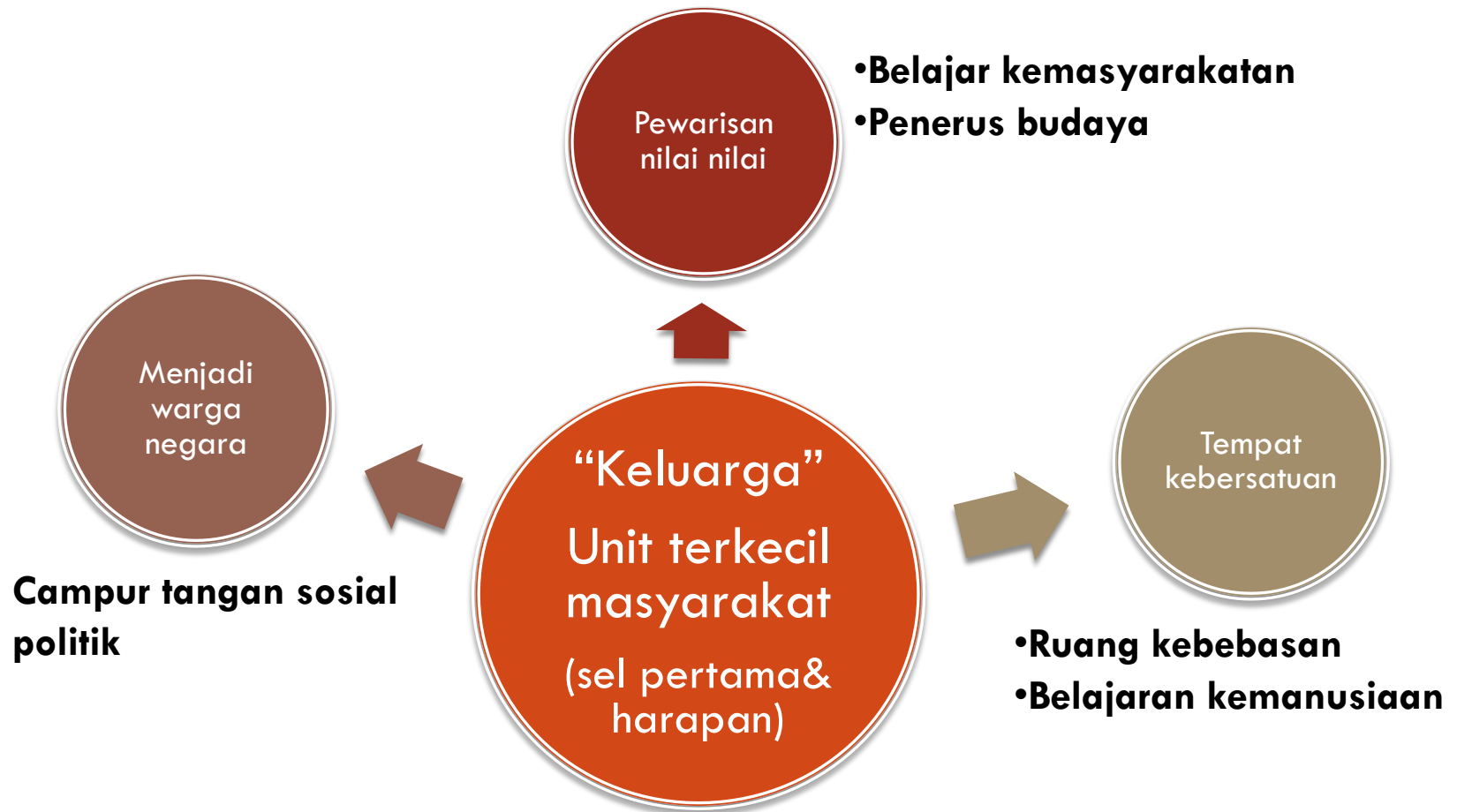
<https://www.detik.com/sulsel/hukum-dan-kriminal/d-6983623/bejat-ayah-perkosa-anak-kandung-usia-7-tahun-bareng-2-rekannya>

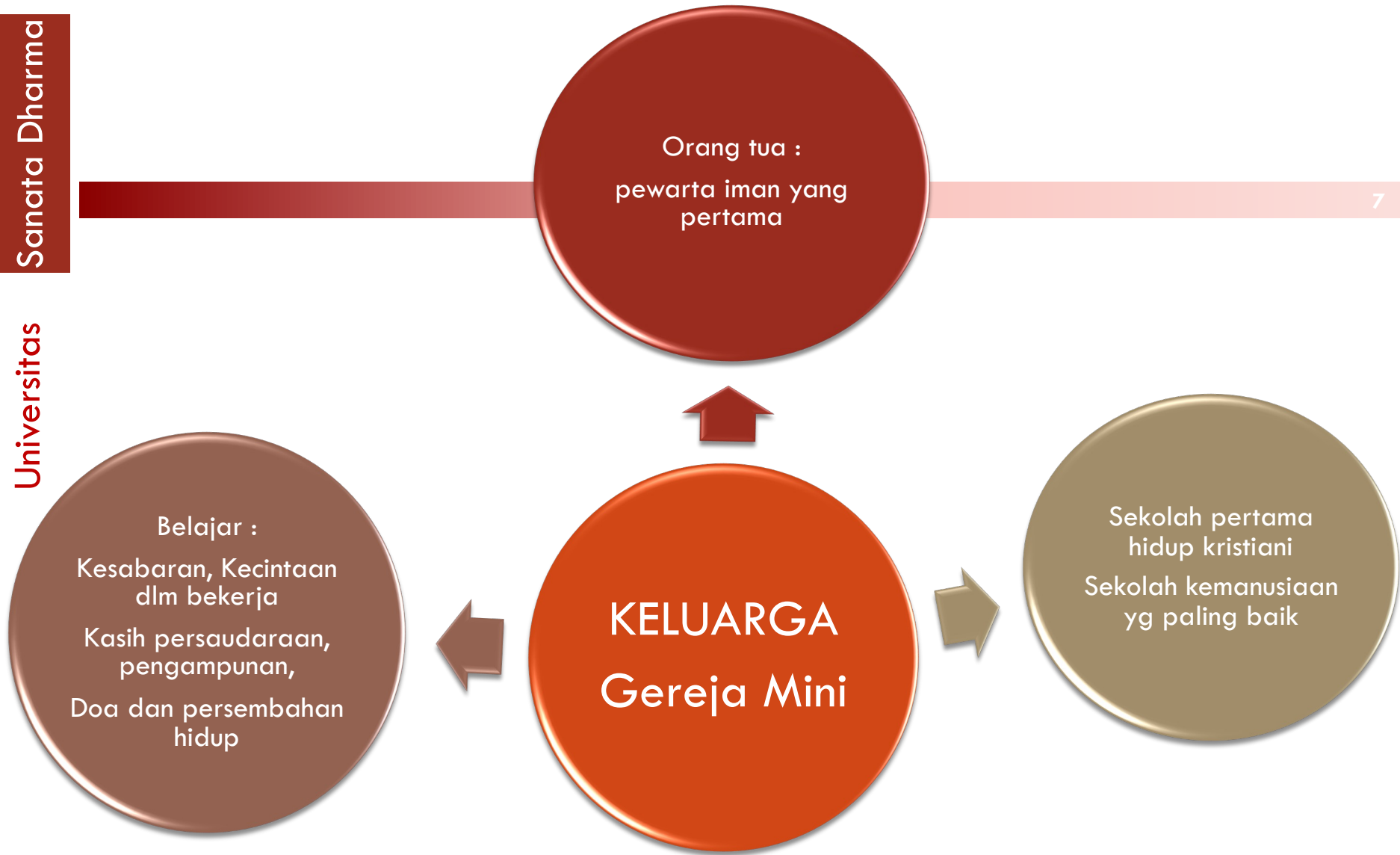


<https://radarmalang.jawapos.com/malang-raya/kabupaten-malang/05/10/2022/tekan-kasus-kekerasan-pada-istri-dan-anak/>

Integrating academic excellence and humanistic values

Pemahaman Keluarga Kristiani





Integrating academic excellence and humanistic values

- Keluarga adalah komunitas primer yang paling penting dalam masyarakat → kedekatan yang erat antar anggotanya.
- Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan sosial → Diikat oleh relasi seks, cinta, kesetiaan, dan pernikahan → sistem kesatuan yang anggotanya saling mempengaruhi dan dipengaruhi satu sama lainnya.
- Keluarga memungkinkan terwujudnya nilai-nilai kebersamaan, tempat asal usul dan menjaga kelangsungan suatu generasi yang baru.
- Keluarga merupakan Lembaga yang berfungsi sebagai pengantar pada masyarakat besar dan penghubung pribadi-pribadi dengan masyarakat.

Efesus 5: 22-31.

Integrating academic excellence and humanistic values

1. **Pratikele wong akrami / dudu brana dudu rupa / amung ati paitane / luput pisan kena pisan / yen gampang luwih gampang / yen angel-angel kelangkung / tan kena tinambak arta // .**
2. **Tan kena tinambak warni / uger-ugere wong krama / kudu eling paitane / eling kawiseseng priya / ora kena sembrana / kurang titi kurang emut / iku luput ngambra-ambra //**
3. **Wong lali rehing akrami / wong kurang titi agesang / Wus wenang ingaran pedhot / titi iku katemenan / tumancep aneng manah / yen wis ilang temenipun / ilang namaning akrama //**
4. **Iku wajib kang rinukti / apan jenenging wanita / kudu eling paitane / eling kareh ing wong lanang / dadi eling parentah / nastiti wus duwekipun / yen ilang titine liwar //**
5. **Pedhot liwaring pawestri / tan ngamungken wong azina / ya kang ilang nastitine / wong pedhot dherodhot bedhot / datan mangan ing ngarah / pratandhane nora emut / yen laki paitan manah //**

Pupuh Asmarandana

Serat Wulangreh Putri

1. **Bekal orang menikah, bukan harta bukan pula kecantikan, hanya berbekal hati (cinta), sekali gagal, gagallah, jika mudah merasakan amat mudah, jika sulit merasakan amat sulit, uang tidak menjadi andalannya.**
2. **Tidak bisa dibayar dengan rupa, syarat-syarat orang berumah tangga, harus diingat modalnya, ingat kekuasaan laki-laki, tidak boleh seenaknya, kurang berhati-hati dan kurang waspada, kesalahan yang berlebihan.**
3. **Orang yang lupa aturan berumah tangga, orang yang kurang berhati-hati**

dalam hidupnya, dapat dikatakan sudah rusak, teliti itu artinya bersungguh-sungguh, meresap dalam hati, jika sudah hilang ketelitiannya, hilang nama

baik berumah tangga.

4. **Itu kewajiban yang harus dipelihara, karena hanya wanita, harus bermodalkan eling, ingat akan wewenang laki-laki, jadi ingat perintah, berhati-hati sudah menjadi miliknya, apabila tidak berhati-hati maka rusaklah.**

KDRT dan Perselingkuhan

- Sebagai institusi yang menjaga marwah kemanusiaan dan nilai-nilai Gereja → menghindari KDRT, dan membangun etika pernikahan yang baik.
- Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) → kekerasan domestik (UU No.23 Tahun 2004 Pasal 1 angka 1) → Bukan saja kekerasan antar suami-istri, tetapi bisa menyasar ke Ortu-anak, yang memiliki hub kekerabatan, dan yang bekerja dalam RT.
- Kekerasan terjadi → kurang komunikasi, komunikasi yang buruk, kurangnya komitmen dalam keluarga menerapkan dinamika permasalahan hidup.

Bentuk KDRT

1. Kekerasan Fisik → mengakibatkan rasa sakit, luka, atau jatuh sakit → menendang, menampar, memukul, menabrak, menggigit → perlu penanganan medis
2. Kekerasan Psikis → mengakibatkan ketakutan, hilang rasa percaya diri, hilang kemampuan bertindak, memiliki rasa ketidakberdayaan.
3. Kekerasan seksual → pemaksaan hub seksual, penyimpangan seksual, seksual untuk tujuan komersil.
4. Kekerasan Verbal
5. Penelantaran rumah tangga → tdk menafkahi, tdk merawat, posesive, melarang pasangan bekerja yang layak
6. Perselingkuhan

Faktor-faktor KDRT

1. Eksternal → kemampuan adaptasi yang lemah pada anggota keluarga, cenderung diskriminatif, dan eksploitatif.
2. Internal → Intervensi lingkungan diluar keluarga Inti → langsung maupun tidak langsung
3. Kurangnya komunikasi
4. Ketidakharmonisan
5. Alasan ekonomi
6. Emosional
7. Pengaruh miras dan narkoba
8. Frustasi → belum siap menikah, menikah usia dini, suami masih nganggur, penghasilan belum tetap, menumpang di ortu atau PMI

Dampak KDRT

- Memiliki dampak yang besar →
 1. Jangka pendek → luka fisik, cacat, kehamilan, hilangnya pekerjaan, dll
 2. Jangka Panjang → gangguan psikis, hilang rasa percaya diri, mengurung diri, trauma → paling fatal Bundir

Perselingkuhan

- ✓ Faktor utama →
 1. Internal → perbedaan kultur, kekecewaan, ketidakpuasan dalam seksual, tuntutan kebutuhan finansial.
 2. Eksternal → pengaruh teman dekat, kedekatan dengan lawan jenis diluar keluarga, Godaan “erotis-seksual”.

- Mencegah terjadinya perselingkuhan →
 1. Menjalankan peran dalam keluarga dengan baik
 2. Menjaga penampilan
 3. Memberikan perhatian lebih
 4. Selalu memberi dukungan satu sama lain dalam keluarga inti
 5. Mengulang kembali masa pacaran

Ibrani 13:4 Pengkhotbah 9:9

Kolose 3: 18-21 Amsal 31: 10-12

- ✓ Cara menyembuhkan diri dari perselingkuhan →
 - Ambil waktu sejenak untuk introspeksi diri. Bisa juga meminta bantuan konselor pernikahan.
 - Bertanggungjawab → akui kesalahan dengan pasangan, akhiri hub dengan orang ketiga, dan berusaha memperbaiki hubungan dengan pasangan.
 - Mendapatkan bantuan → konsultasilah ke konselor, pendeta, atau orang yang betul2 dipercaya dan tidak mudah menghakimi (orang yang membuat anda nyaman)

Pola asuh anak

- Penelitian → anak sejak lahir memiliki 1000 milyar sel otak, sel ini harus dirangsang dan didayagunakan agar terus hidup dan berkembang → mengalami penurunan, dan berdampak pada potensi anak



- Anak Usia dini (0-6th) →
- ✓ sikap spontan,
- ✓ diam-diam mengamati sekelilingnya
- ✓ meniru.
- Beri contoh baik,
- Biasakan anak untuk bersikap baik dlm kehidupan sehari-hari
- Anak usia > 7th → ajarkan Pendidikan karakter (nilai agama, budaya, budi pekerti)



***SIKAP SANTUN 2 BOCAH
INDONESIA & JEPANG, KETIKA
DIBERI JALAN OLEH PENGENDARA***



Refleksi

- KDRT dan perselingkuhan bukan saja membawa dampak buruk bagi pasangan suami istri, namun juga pada anak dan anggota keluarga yang lain.
- Anak akan merekam semua kejadian-kejadian yang dia alami dalam keluarganya, sehingga akan membuat anak “bisa” mengikuti jejak orangtua.
- Sebagai orangtua kita diajak oleh Allah untuk menjadi malaikat bagi anak-anaknya yang merupakan titipan dari-NYA → terlebih Ibu adalah malaikat bagi anak-anaknya sampai kapanpun.



Komitmen



Komunikasi

Kasih Sayang

Integrating academic excellence and humanistic values

TERIMA KASIH



Integrating academic excellence and humanistic values